

RESPON VIABILITAS DAN VIGOR BENIH BUNGA MATAHARI (*Helianthus annuus* L.) PADA BERBAGAI LARUTAN DAN LAMA PERENDAMAN YANG BERBEDA

Dina Safitri P

RINGKASAN

Bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) salah satu tanaman hias yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan ringan berupa kwaci dan penghasil minyak nabati yang berasal dari Meksiko dan Peru Amerika Latin. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan populasi tanaman yang kurang optimal umumnya disebabkan oleh perkecambahan yang buruk dan tidak menentu. Solusi permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan cara meningkatkan mutu fisiologis benih dengan seed treatment. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh larutan, lama perendaman dan interaksi antara larutan dan lama perendaman terhadap viabilitas dan vigor benih bunga matahari. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Analisis Teknologi Perbenihan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Februari 2023. Uji viabilitas dan vigor benih bunga matahari dilakukan dengan menggunakan larutan Aquades, PEG 6000 1%, KNO₃ 3%, GA₃ 150 mg L⁻¹ dan air kelapa muda 100%. Pengujian pada viabilitas dan vigor benih bunga matahari menggunakan variasi lama perendaman 6 jam, 8 jam dan 10 jam. Perlakuan lama perendaman 8 jam telah mampu memberikan respon yang baik terhadap keserempakan tumbuh benih. Larutan air kelapa muda 100% dengan lama perendaman 6 jam mampu memberikan respon yang baik terhadap daya berkecambah benih bunga matahari (*Helianthus annuus* L.).

Kata kunci : *Seed treatment*, viabilitas, vigor, bunga matahari